

## DAMPAK PEMBANGUNAN BANDARA TRUNOJOYO SUMENEP TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT SEKITAR BANDARA TRUNOJOYO SUMENEP

*The Impact Of The Development Of Trunojoyo Sumenep Airport On The  
Economy Of The Community Around Trunojoyo Sumenep Airport*

**Mohammad Rofik**<sup>1)</sup>, **Miftahol Arifin**<sup>2)</sup>, **Liyanto**<sup>3)</sup>

Email : [rofik@wiraraja.ac.id](mailto:rofik@wiraraja.ac.id)<sup>1)</sup>, [miftahol@wiraraja.ac.id](mailto:miftahol@wiraraja.ac.id)<sup>2)</sup>, [liyanto@wiraraja.ac.id](mailto:liyanto@wiraraja.ac.id)<sup>3)</sup>

Manajemen/Ekonomi dan Bisnis/Universitas Wiraraja

Jalan Raya Sumenep-Pamekasan KM.5 Patean Kecamatan Batuan, Sumenep 69451

### **Abstract**

*Economic growth is always synonymous with development, it is impossible for economic growth to be achieved without going through development. Development should have an impact on improving the economic order, especially increasing production capacity. If not, development will not benefit at all. This study aims to see the impact caused by airport construction for the community around the airport. The data were collected through respondents on a Likert scale with the sample taking technique using the roscoe formula which said the number of samples was at least 10 times of the number of variables. The sample in this study is  $50 \times 2 = 100$  respondents, were determined by purposive sampling technique. The data analysis technique used simple linear regression analysis, with hypothesis testing is t test and determination coefficient test. The results of the analysis explain that airport development have a positive effect and significant on economy of the community.*

*Keywords: Airport Development, Economy of Community*

### **Abstract**

Pertumbuhan ekonomi selalu identik dengan pembangunan, mustahil pertumbuhan ekonomi dapat dicapai tanpa melalui pembangunan. Pembangunan seharusnya membawa dampak bagi perbaikan tatanan ekonomi khususnya peningkatan kapasitas produksi. Jika tidak maka tidak manfaat sama sekali dilakukan pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak yang diakibatkan adanya pembangunan bandara bagi masyarakat sekitar bandara. Data di ambil melalui responden dengan skala likert dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus roscoe yang mengatakan jumlah sampel minimal  $10 \times$  jumlah variabel. Sampel dalam penelitian ini  $50 \times 2 = 100$  responden di tentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan pengujian hipotesis uji t dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis menjelaskan bahwa pembangunan Bandara berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian masyarakat.

Kata kunci: Pembangunan Bandara, Perekonomian Masyarakat

## PENDAHULUAN

Indonesia sejak lima tahun terakhir sudah gencar melakukan pembangunan hingga ke desa – desa yang ditandai dengan penyaluran anggaran dana desa yang jumlahnya tidak tanggung – tanggung hingga mencapai 1 miliar, hal itu seharusnya di jadikan respon positif untuk menjadi mesin penggerak perekonomian yang di wujudkan dalam bentuk pembangunan. Pembangunan sejatinya memiliki arti luas, dalam era revolusi industri 4.0 pembangunan tidak lagi di artikan sebagai pembangunan secara fisik dengan pengelolaan sumber daya alam yang ada akan tetapi pembangunan manusia juga menjadi hal yang penting guna terwujudnya pembangunan fisik karena tak mungkin bisa melakukan pembangunan yang berdampak pada pertumbuhan jika sumber daya manusianya juga tidak diberdayakan. Namun yang terjadi untuk negara berkembang justru sebaiknya, pembangunan dilakukan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi karena tanpa pembangunan ekonomi secara fundametal tidak akan dapat menumbuhkan ekonomi pada suatu negara atau daerah. Secara sederhana bisa diartikan bahwa tidak akan ada pertumbuhan jika tidak diawali dengan melakukan pembangunan terlebih dahulu karena seperti yang diketahui bersama bahwa Indonesia merupakan negara yang luas dengan memiliki banyak pulau sehingga masalah yang paling pokok di hadapi oleh negara seperti Indonesia adalah masalah pemertaan pembangunan. Walaupun begitu mau tidak mau pembangunan harus merata bagi setiap daerah seperti papua dan tidak terkecuali Madura yang juga merupakan pulau yang juga mempunyai banyak potensi salah satunya adalah Kabupaten Sumenep.

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu dari empat kabupaten di pulau Madura yang potensinya adalah pariwisata, tumbuhnya sektor perekonomian salah satunya di dukung oleh objek wisata. Untuk menopang peningkatan pariwisata pemerintah melakukan pembangunan Bandara Trunojoyo di Kabupaten Sumenep. Namun demikian apakah pembangunan berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara bagi masyarakat Kabupaten Sumenep dan secara khusus bagi masyarakat sekitar bandara Trunojoyo Kabupaten Sumenep. Pembangunan bandara sebenarnya tidak akan langsung berdampak nyata bagi masyarakat Kabupaten Sumenep secara umum, karena tidak mungkin rasanya bisa berdampak terhadap masyarakat secara keseluruhan mengingat letak bandara yang ada di Kalianget sedangkan untuk wilayah Kabupaten Sumenep sendiri memiliki wilayah yang cukup luas dan didominasi oleh banyak pulau sehingga secara perekonomian tidak mungkin dengan waktu yang hanya berdiri lima tahun langsung berdampak secara nyata bagi masyarakat yang jauh dari letak bandara dibangun. Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul dalam penelitian adalah dampak pembangunan bandara trunojoyo Sumenep terhadap perekonomian Masyarakat Sekitar Bandara Trunojoyo Sumenep

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan di daerah sekitar Bandara Trunojoyo Kabupaten Sumenep. Sedangkan waktu penelitian di lakukan pada bulan maret - Desember 2020. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat perhitungan yang kemudian di deskripsikan dengan fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di sekitar bandara Trunojoyo Kabupaten Sumenep yang jumlahnya di ambil melalui rumus roscoe minimal  $10 \times$  jumlah variabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu  $50 \times 2$  (jumlah variabel) = 100 responden, dimana 100 responden dipilih dengan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan kriteria untuk menjadi sampel. Adapun Teknik analisis data menggunakan Program SPSS dengan Uji Normalitas, Uji Regresi Linier Sederhana dan Pengujian Hipotesis (Uji t dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian berikut menjelaskan tentang hasil dari olah data mulai dari uji indikator penelitian dan kehandalan instrumen yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat diketahui apakah pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat mengukur variabel atau sebaliknya. Setelah dilakukan uji ke validan pertanyaan dan kehandalan kemudian dilakukan uji Normalitas dan regresli liniers sederhana. Hasil yang didapatkan dari olah data tersebut akan dideskripsikan secara naratif sehingga bisa menghasilkan penjelasan dan kesimpulan yang sesuai dengan kondisi riil di lapangan.

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Dalam pengujian ini dilihat dari output SPSS versi 20 yaitu *corrected item total correlation*. Dengan ketentuan, jika nilai *correlation item* atau total korelasi yang dengan kata lain disebut dengan r hitung > r tabel maka pertanyaan yang digunakan dan dijawab oleh responden sudah dinyatakan valid (Sujarweni, 2016:239). Hasil dari uji validitas data adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Uji Validitas**

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Taraf Sig.
X	X1	0,514	0,196	5%
	X2	0,345	0,196	5%
	X3	0,432	0,196	5%
Y	Y1	0,401	0,196	5%
	Y2	0,563	0,196	5%
	Y3	0,402	0,196	5%
	Y4	0,633	0,196	5%
	Y5	0,690	0,196	5%
	Y6	0,616	0,196	5%

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan uji validitas pada tabel 4 Uji Validitas dapat dijelaskan bahwa inidkator atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian dengan jumlah N 100 adalah VALID karena r hitung lebih besar dari pada r tabel dengan taraf signifikan 5%. R tabel di peroleh dari tabel r dengan taraf sig nifikan 5% dengan uji dua arah lalu kemudian rumus  $df = N - 2$  sehingga ketemu angka 0,196.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel. Instrumen dikatakan reliabel apabila kuisioner tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60

**Tabel 2**  
**Uji Reliabilitas**

Variable	Cronbach's Alpha	Cut Of value	Ket.
X	0,619	0,60	Reliabel
Y	0,796	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa nilai cronbach alpha untuk X 0,619 dan Y 0,796 lebih besar dari cut of value 0,60 itu artinya bahwa kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya sesuai fakta dilapangan.

### 3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan pada setiap uji parametrik tidak terkecuali pada regresi linier sederhana. Regresi linier selalu mensyaratkan data yang digunakan dalam penelitian haruslah data yang memiliki distrbusi data normal. Uji normalitas biasanya diuji melalui atat uji SPSS dengan metode pengujian one kolmogorov smirnov. Data bisa dikatan normal jika nilai asymp sig. (2 tailed) > 0,05 (taraf signifikan) makan data tersebut adalah normal. Jika sebaliknya maka data tersebut bukanlah data yang berdistribusi normal (tidak normal). Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 3**  
**Uji Normalitas**

<b>N</b>	<b>100</b>
Kolmogorov Smirnov Z	,692
Asymp. Sig. (2 Tailed)	,725

*Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 6 dapat disimpulkan bahwa nlai asymp. Sig (2 tailed) > dari 0,05 (taraf signifikan) maka data tersebut adalah data yang berdistribusi normal.

### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel Independen terhadap variabel dependen. Dikatakan sederhana karena variable yang digunakan dalam penelitian hanya terdapat satu variabel Independen dan 1 variabel dependen. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS versi 20 dengan hasil output sebagaia berikut.

**Tabel 4**  
**Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,257	1,61		2,644	0,01
X	1,291	0,159	0,633	8,095	0,00

a. Dependent Variable: Y

*Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020*

Berdasarkan tabel 7 Regresi linier sederhana terdapat beberapa kesimpulan yang bisa di ambil di antaranya adalah Estimasi Model regresi, uji t hitung dan uji signifikan. Dalam pengambilan kesimpulan pertama yangb harus dilakukan adalah estmasi model regresi linier sederhana.

a. Estimasi Model Regresi

Berdasarkan tabel eregresi linier sederhana dapat kita lihat estimasi model seperti berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = Perekonomian Masyarakat

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pembangunan Bandara

e = Tingkat kesalahan

di aplikasikan dalam sebuah angka sebagai berikut :

$$Y = 4,257 + 1,291X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan seperti berikut :

a = 4,257 adalah besara konstanta atau biasa disebut sebagai nilai tetap yang artinya ketika X sama dengan 0 maka Y sama dengan a=4,257. Secara luas dapat diartikan ketika tidak ada pembangunan bandara maka perekonomian masyarakat sebesar 4,257.

B = 1,291 adalah koefisien regresi dari X ( pembangunan bandara) yang artinya ketika ada kenaikan atau penurunan sebesar satu satuan pada X maka Y ( perekonomian masyarakat) akan naik dan turun sebesar 1,291.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh pembangunan bandara terhadap perekonomian masyarakat sekitar bandara Trunojoyo Sumenep. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung/t statistik dengan nilai t tabel. Jika nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel maka terdapat pengaruh pembangunan bandara terhadap perekonomian sekitar bandara. Kesimpulan tersebut dinyatakan dalam sebuah hipotesis sebagai berikut :

H0 ; tidak terdapat pengaruhh pembangunan bandara terhadap perekonomian masyarakat sekitar bandara trunojoyo Sumenep

H1 ; terdapat pengaruh pembangunan bandara terhadap perekonomian masyarakat sekitar bandara trunojoyo Sumenep

Dengan ketentuan H0 ditolak jika nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel dan H0 diterima jika nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel. Untuk melihat nilai t hitung dapat dilihat melalui tabel berikut

**Tabel 5**  
**Uji t Hitung**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,257	1,61		2,644	0,01
X	1,291	0,159	0,633	8,095	0,00

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel t hitung dapa dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 8,095 dan nilai sig. Sebesar 0,00. Sebelum membandingkan nilai t hitung dengan t tabel maka perlu di cari nilai dari tabel dengan N sebesar 100 dan taraf signifikan 5% serta df = N - 1 maka didapatkan nilai t tabel sebesar 1,984. Kesimpulan yang bisa diambil adalah nilai t hitung 8,095 > t tabel 1,984 berarti H0 di tolak artinya terdapat pengaruh pembangunan bandara terhadap perekonomian masyarakat sekitar

bandara. Selain menggunakan t hitung, kesimpulan juga bisa dilakukan melalui perbandingan nilai sig. 0,00 dengan taraf sig 0,05. Jika nilai sig < 0,05 maka H0 ditolak artinya terdapat pengaruh pembangunan bandara terhadap perekonomian sekitar bandara.

c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan model dalam menjelaskan dari variasi variabel dependen (nilai 0-1). Dikatakan memiliki tingkat kemampuan terbatas jika nilai koefisien mendekati 0. Namun dapat dikatakan memiliki tingkat kemampuan tidak terbatas (hampir keseluruhan) jika nilai koefisien 1 atau mendekati angka 1. Tabel  $R^2$  dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 6**  
**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,633 <sup>a</sup>	0,401	0,395	2,408
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat kita lihat pada kolo R square sebesar 0,401. Menggunakan kolom r square karena metode yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Jika regresi linier berganda maka yang digunakan untuk menentukan  $R^2$  adalah Adjusted r square. Nilai r square sebesar 0,401 itu artinya bahwa pembangunan bandara menjelaskan pengaruhnya sebesar 40,1 % terhadap perekonomian masyarakat sedangkan 59,9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## B. Pembahasan

Dalam hasil penelitian karakteristik responden yang terbagi menjadi empat karakteristik, pertama karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dimana antara jenis kelamin laki – laki dan perempuan seimbang dalam artian jumlah responden keduanya sama banyak. Hal itu terjadi secara kebetulan bukan karena memang ada unsur kesengajaan ataupun menggunakan metode dalam penentuan separuh jenis kelamin laki-laki dan separuh jenis kelamin perempuan. Kedua karakteristik responden berdasarkan usia diambil dari usia minimal 19 tahun dan usia maksimal 75 tahun. Ketiga karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dimana pekerjaan ini mayoritas wiraswasta dan pedagang. Sebagaimana yang sudah dijelaskan diawal tentang perbedaan pedagang dan wiraswasta hanya pada ketika responden menuliskan wiraswasta itu artinya responden tersebut merupakan responden yang mempunyai usaha dan juga bekerja sebagai pegawai kantor seperti halnya di dinas kabupaten Sumenep. Selebihnya yang dibidik sebenarnya adalah para pedagang atau masyarakat yang mempunyai usaha, karena mereka merupakan responden yang pas untuk dimintai keterangan terkait dampak pembangunan bandara terhadap perekonomian masyarakat sekitar, secara otomatis mereka adalah pelaku usaha yang terdampak secara ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Karakteristik yang terakhir merupakan karakteristik jawaban responden yang di bagi sesuai indikator yang digunakan dalam penelitian. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dampak perekonomian yang dirasakan masyarakat akibat dibangunnya bandara belum terlalu kelihatan atau belum terlalu nampak. Hal itu di buktikan dari tiga indikator

pembangunan bandara yang salah satunya ketahanan yang berarti kekuatan untuk memenuhi ketahanan pangan masih mendapat jawaban yang mayoritas berpendapat biasa saja atau berada di tengah – tengah. Selain itu untuk indikator pada variabel peningkatan perekonomian masyarakat juga tidak jauh berbeda jawabannya mayoritas biasa saja. Hal ini berarti bahwa perekonomian masyarakat tidak terdampak begitu banyak dengan adanya pembangunan bandara tersebut walaupun tidak ada pembangunan yang sebenarnya tidak berdampak pada perekonomian. Sejatinya setiap pembangunan selalu diperuntukkan pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup orang banyak.

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil olah data dengan menggunakan ilmu statistik yang menjelaskan bahwa pembangunan bandara trunojoyo Sumenep berdampak positif serta signifikan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, itu artinya bahwa pembangunan bandara turut ambil bagian dalam memajukan perekonomian masyarakat sekitar bandara. Walaupun demikian porsi yang dimaksudnya dalam peningkatan perekonomian itu tidaklah banyak, hal itu dibuktikan dengan persentase nilai  $r^2$  yang hanya 40,1% pembangunan bandara mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat. Hal ini selaras dengan jawaban para responden yang mayoritas mengemukakan jawaban biasa saja. Hal ini juga mungkin disebabkan oleh operasional bandara yang belum maksimal dan hanya beroperasi mulai tahun 2017 saja sehingga dampaknya pun belum terlalu besar bagi masyarakat.

Ditambah lagi ada sebagian responden yang mengemukakan bahwa orang yang benar-benar merasakan adanya pembangunan bandara adalah orang luar yang bukan asli sumenep seperti kantin bandara misalnya yang dikelola oleh bandara sendiri dan tidak dipindah tangankan kepada masyarakat sekitar. Selain itu akses jalan menuju bandara kurang lebar yang memungkinkan orang menjadi enggan untuk menggunakan jasa penerbangan. Karena sejatinya semakin banyak orang menggunakan penerbangan maka secara otomatis lapangan usaha akan bermunculan. Belum lagi pihak bandara juga berencana untuk melakukan perluasan area landasan pacu penerbangan, sehingga infrastruktur pendukungnya juga harus dipersiapkan. Mungkin dengan begitu 5 atau 10 tahun kedepan dampak pembangunan tersebut akan benar – benar terasa oleh masyarakat sekitar bandara.

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia dan Samsul (2014) dengan judul Pengaruh Keberadaan Bandara Internasional Kualanamu terhadap Perubahan Sosial Ekonomi dan Perubahan Fisik Kawasan Sekitarnya. Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa keberadaan Bandara Internasional Kualanamu telah memberikan pengaruh yang besar terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi dan perubahan fisik kawasan sekitarnya. Hal ini ditandai dengan semakin meningkatnya aktivitas-aktivitas komersial dan bermukim terutama disepanjang jalur utama di kawasan sekitar.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang Dampak Pembangunan bandara terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar bandara trunojoyo Sumenep, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden yang terbagi dalam empat karakteristik yaitu jenis kelamin, usia, pekerjaan dan karakteristik jawaban responden.
2. Pembangunan bandara trunojoyo berdampak positif signifikan terhadap perekonomian masyarakat sekitar bandara Trunojoyo Sumenep.
3. Dampak dari pembangunan bandara belum betul – betul dirasakan sepenuhnya oleh masyarakat sekitar bandara. Hal itu dibuktikan oleh nilai  $r^2$  40,1% dampak pembangunan tersebut terhadap perekonomian masyarakat sekitar bandara. Selebihnya sekitar 59,9% dipengaruhi variabel lain selain pembangunan bandara itu sendiri.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih disampaikan kepada Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia sebagai sumber pendanaan Program Kemitraan Masyarakat Tahun Pendanaan 2020 sesuai Surat Keputusan Nomor 8/EI/KPT/2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanly Fendy Djohar Siwu, 'STRATEGI PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH', *JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH*, 19.3 (2019) <<https://doi.org/10.35794/jpekd.16464.19.3.2017>>.
- Jurnal Teknik and P W K Volume, 'Nia Fitria Indah<sup>1</sup> Dan Samsul Ma ' Rif<sup>2</sup> 1', 3.1 (2014), 82–95.
- Lincoln Arsyad, 'Konsep Dan Pengukuran Pembangunan Ekonomi', *Lincoln Arsyad*, 2014, 1–46.
- Michael P Todaro and Stephen C Smith, *Pembangunan Ekonomi (Edisi Kesembilan), Diterjemahkan Oleh Drs Haris Munandar, MA Dan Puji AL, SE Dari Buku Economic Development Ninth Edition. Jakarta: Erlangga, 2006.*
- Riki Rahmad, 'Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Bandara Internasional Jawa Barat Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian Melalui Citra Satelit Resolusi Tinggi', *JURNAL GEOGRAFI*, 11.2 (2019), 146–62 <<https://doi.org/10.24114/jg.v11i2.13470>>.
- Sugiyono, 'Metode Penelitian', *Metode Penelitian*, 2015, 1–32.
- V. Wiratna Sujarweni and Lila Retnani Utami, 'SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta', *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 22.1 (2015), 11–25.
- Wayan Windia and others, 'Analisis Dampak Budaya Pembangunan Bandara Internasional Terhadap Masyarakat Sekitarnya', *dwijenAGRO*, 2.2 (2011), 24 page.
- Wisnu Pradoto, 'Pola Pemanfaatan Lahan Dan Faktor- Faktor Perkembangan Wilayah Perkotaan Di Kabupaten Sleman Dan Kabupaten Bantul', *Conference on URBAN STUDIES AND DEVELOPMENT*, 2015, 207–20.